

BAB 1

PENDADULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana guna mempertahankan hidup (survival) dan tentu untuk meningkatkan kualitas hidup pelakunya. Pernyataan tersebut jika dikaji lebih dalam dan sederhana mengandung makna bahwa olahraga mempunyai sifat membangun, artinya mengkontruksi diri pelaku olahraga baik secara jasmani maupun rohani untuk mempertahankan hidup dan meningkatkan kualitas hidup (Palmizal,2019:35).

Dalam Undang-Undang no 3 tahun 2005 tentang system Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 13, menjelaskan bahwa (1) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina yang mengembangkan olahraga secara terencana,berjenjang,dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keeolahragaan.(2) Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Olahraga prestasi tidak bisa didapatkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan. Latihan yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terprogram. Begitu pula pada olahraga *cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek untuk meningkatkan keterampilan. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang populer di berbagai daerah, hal ini berkaitan dengan skor dan waktu yang dijadikan patokan target pada saat lomba atau pertandingan. Untuk dapat berprestasi secara maksimal tentunya dibutuhkan kualitas dari berbagai aspek melalui aspek fisik teknik, taktik, dan mental. (Ali dkk. 2023.15)

Olahraga *cricket* merupakan permainan yang dimainkan dua regu yang saling berlawanan, dapat di mainkan oleh siapa saja, baik anak-anak,usia muda maupun tua. *Cricket* merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan *softball* dan *baseball*. Olahraga *cricket* merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan manusia, baik remaja maupun masyarakat umum serta tuntutan prestasi yang lebih tinggi. Oleh sebab itu perlu pembinaan sebaik-baiknya yang dilakukan sejak usia dini, pembinaan tersebut mulai dari sekolah dan di *club-club*. *Cricket* bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan, akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. *Cricket* merupakan olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga *cricket* sudah sangat populer di Negara jajahan inggris, seperti india, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal olahraga *cricket*, olahraga ini menggunakan pemukul, *stump*, bola,dan lapangan.

Dalam *Cricket* terdapat banyak keterampilan teknik dasar antara lain: *Batting* (memukul bola), *Bowling* (melempar bola), *fielding* (menjaga), *Cacthing* (menangkap), *wicket keeper* (penjaga *stump*) dan masih banyak teknik dasar yang ada dalam permainan *cricket*, Terkhususnya *Batting*/memukul bola. *Batting* adalah memukul bola datang dari arah depan yang di lemparkan oleh *bowler* (orang yang melempar bola) sedangkan orang yang memukul bola di sebut *batsman* (pemukul), dengan menggunakan *Bat* (kayu pemukul) , *gloves* (sarung tangan) , *pad* (Pelindung kaki) , pelindung kelamin, *helmet* (pelindung kepala). Pertama untuk memulai permainan, kedua pemukul berdiri di *stamp* masing-masing yang berada di atas *picth*. Pemukul pertama siap memukul bola dan pemukul kedua siap untuk lari keujung *stump* lain yaitu kearah pemukul pertama dan seterusnya berlari kembali jika bola belum diambil oleh regu penjaga. Apabila salah satu pemukul mati maka akan digantikan oleh pemukul lainnya dan begitu

seterusnya. Pemukul yang sudah mati tidak bisa *batting* lagi. *Batsman* berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan.

Pada saat memukul bola tentunya harus konsentrasi, rileks dan fokus melihat bola yang ada di tangan *bowler* hingga bola datang lalu memukul bola tepat di permukaan *bat*. Seorang *batsman* tidak mesti harus menggunakan tenaga dalam memukul bola ada juga teknik blok untuk menghalau bola agar tidak mengenai *stump*, tentu saja sebagai pemukul harus tenang dalam mengamati keadaan sekitar agar bola yang di pukul tetap mendapatkan nilai walaupun tidak *out*.

Menurut Mardela & Irawan, (2017:154) ada beberapa teknik dasar dalam *Batting*/memukul bola yaitu: *straight drive* (pukulan memotong di depan) dan pukulan lurus biasanya diandalkan untuk meraih angka tertinggi. Ada banyak hal yang perlu di perhatikan dalam memukul bola, pemukul harus menguasai teknik dasar memukul antara lain : posisi berdiri harus benar, posisi kaki harus siap melangkah kedepan dimana jatuhnya bola, posisi *Bat* harus terbuka, pandangan mata harus jeli melihat datangnya bola, gerakan ayunan *bat* harus benar , kondisi mata yang bagus, reflek yang cepat, serta mempunyai kekuatan, ketahanan, kecepatan dan kondisi fisik yang bagus. Oleh sebab itu memukul merupakan faktor penting dalam olahraga *cricket* karna hasil pukulan akan menentukan semuanya.

Maka dari itu di butuhkan keterampilan teknik dasar *batting* karena teknik memukul yang baik dan benar dapat menghasilkan pukulan yang dapat diarahkan kedaerah lawan yang kosong sehingga tidak dapat di tangkap oleh lawan. Bahkan pukulan langsung bisa keluar lapangan tanpa menyentuh tanah akan mendapat 6 poin dan 4 poin jika menyentuh tanah, oleh sebab itu memukul merupakan faktor yang paling penting dalam permainan olahraga *cricket* ,karena hasil pukulan akan menentukan apakah seorang *batsman* akan berhasil membuat poin atau tidak.

Keterampilan teknik dasar *batting* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *batting* untuk meraih prestasi.

Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat penggunaan tenaga, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *batting* maka semakin menghemat tenaga yang dikeluarkan, karena pemukul tidak hanya melakukan satu kali pukulan tetapi apabila bola tidak mengenai *stump* atau pada saat bola di pukul melambung tidak berhasil di tangkap langsung oleh *felding* maka pemukul tidak *out* dan selama itulah pemukul dapat melakukan *batting* dan *runs* hingga mendapatkan poin sebanyak mungkin.

Untuk keterampilan teknik dasar *batting* dalam *cricket* banyak dari atlet kurang memahami secara sepenuhnya atau belum di ketahuinya pengetahuan tentang teknik dasar *batting* sehingga untuk gerakan yang dilakukan terkesan asal-asalan. Untuk sekarang atlet *cricket* kota sungai penuh masih kekurangan porsi latihan dan pengalaman bertanding yang masih sedikit sehingga tubuh belum terbiasa dengan situasi lapangan.

Teknik dasar *batting* bisa dikuasai dengan benar mulai dari cara kita memegang *bat*, ayunan *bat*, pengenalan bola, posisi tubuh hingga reflek tubuh, dengan latihan secara rutin/pengulangan secara terus menerus, agar kita menguasai teknik dasar *batting* dan terbiasa dengan datangnya bola dalam situasi apapun sehingga kita dapat berpikir cepat dalam mengambil tindakan dan terampil dalam memposisikan *bat* dan posisi tubuh. Untuk keterampilan teknik dasar *batting* sendiri tidak hanya di tentukan dari metode latihan yang diterapkan, namun di tentukan pula oleh faktor internal yang berupa kelincahan serta kemampuan atlet itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pelatih dan Atlet *cricket* Kota Sungai Penuh pada saat mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Jambi ke 23 yang

di mulai pada 3 Juli 2023 kemarin mereka membenarkan pernyataan bahwa Atlet masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan *batting*. sehingga Atlet tersebut tidak bisa menampilkan permainan terbaiknya. Dan pada dasarnya belum pernah dilakukannya tes keterampilan teknik dasar *batting* kepada atlet *cricket* Kota Sungai Penuh . Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Tingkat Keterampilan teknik dasar *batting* pada atlet *cricket* kota sungai penuh”

1.2 Identifikasi masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. belum diketahuinya pemahaman dalam melakukan teknik dasar *batting* hingga pada saat memukul bola banyak posisi yang salah .
- 2.kurangnya porsi latihan pengulangan secara terus-menerus sehingga tubuh belum terbiasa melakukan gerakan yang tepat.
- 3.kurangnya pengalaman bertanding sehingga tubuh belum terbiasa dengan situasi lapangan.

1.3 Pembatasan masalah

Karena adanya beberapa identifikasi masalah peneliti membatasi penelitian ini pada masalah Tentang Tingkat Keterampilan Dasar *Batting* Atlet *Cricket* Kota Sungai Penuh.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimana keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* kota sungai penuh?”

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* kota sungai penuh .

1.6 Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi atlet, dapat memahami teknik dasar *batting* dengan baik.dapat meningkatkan akurasi dan power dalam melakukan *batting*, sehingga bola tepat mengenai *bat* dan menghasilkan pukulan yang keras. Sebagai acuan bagi para atlet tentang pentingnya teknik dasar *batting* yang benar.
2. Bagi pelatih, dapat di jadikan panduan bagi pelatih dalam membuat program latihan. Dapat menyeleksi dan memberi motivasi kepada atlet yang awalnya tidak serius dalam latihan, menjadi serius dan lebih bersemangat. Sehingga dapat menghasilkan atlet *cricket* kota sungai penuh yang berkualitas.
3. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.